Jika kita membicarakan tentang perkembangan teknologi memang tidak akan ada habisnya. Dimana setiap tahunnya pasti akan ada perubahan meski hanya dalam hal-hal kecil sekalipun. Melihat perkembangan teknologi yang ada saat ini, bukan tidak mungkin jika di masa mendatang akan ada teknologi yang jauh lebih menakjubkan dari masa sekarang. Dimana dapat memberikan dampak besar, terlebih pada bidang perpustakaan serta lembaga informasi lainnya.

Gagasan yang saya peroleh adalah vending library. Pada dasarnya hampir serupa dengan vending machine yang biasanya berisi minuman. Vending library adalah vending machine yang berisi buku-buku, koran, atau majalah yang dapat dipinjam secara mandiri. Konsepnya, pemustaka cukup menempelkan kartu anggota perpustakaan untuk meminjam buku tersebut. Cara pengembaliannya yaitu memasukkan buku pada kotak yang telah disediakan di sebelah vending machine yang mana buku-buku di dalamnya akan ditata kembali oleh pustakawan setiap beberapa hari sekali. Kotak ini sendiri dilengkapi sensor yang dapat mendeteksi apabila buku tersebut dikembalikan melebihi batas peminjaman. Apabila terlambat, pemustaka dapat membayarkan denda baik secara tunai maupun non tunai pada vending machine.

Di Jepang sendiri vending machine berisi barang-barang selain minuman sudah menjadi hal yang lumrah. Saya rasa akan sangat menarik bila terdapat perpustakaan berupa vending machine yang ditempatkan di berbagai titik kota atau keramaian seperti pinggir jalan, mall, taman, atau bahkan bandara, stasiun dan halte bus, agar orang-orang dapat membaca sembari menunggu jadwal keberangkatan. Hal ini akan membuat setiap orang dapat membaca dengan mudah di manapun dan kapanpun. Hal ini juga dapat menyiasati orang-orang yang mudah pusing jika membaca e-book karena menatap layar smartphone terlalu lama. Atau untuk orang-orang yang pada dasarnya memang lebih menyukai paper book ketimbang e-book. Dan yang paling penting, meskipun teknologi semakin maju, budaya menatap buku tidak akan terkikis dan tergantikan oleh budaya menatap smartphone.

Namun meskipun memiliki cukup banyak kelebihan, saya rasa vending library ini masih memilki kekurangan jika diterapkan di Indonesia. Mengingat penduduk Indonesia masih banyak yang memiliki tingkat kejujuran rendah dan rentan melanggar peraturan jika tidak diawasi. Yang dikhawatirkan adalah buku tidak akan dikembalikan atau tidak dijaga dengan baik, kabur dari pembayaran denda, atau justru merusak vending library itu sendiri. Apabila direalisasikan juga sepertinya akan memakan biaya yang tidak sedikit, mengingat perekonomian Indonesia yang masih seperti ini, mungkin akan lebih bermanfaat jika dana yang ada diutamakan untuk memenuhi kebutuhan pokok penunjang kehidupan masyarakat.